BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis perhitungan, penataan, dan perencanaan, maka dibuat kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dalam skripsi ini. Berikut ini merupakan uraian kesimpulan dari penelitian ini:

1. Kondisi eksisting lahan parkir pada Kawasan Stasiun Bekasi saat ini masih belum tertata dengan baik sehingga jika diimplementasikan sesuai analisis penataan parkir maka diharapkan dapat mengurangi kemacetan dan mengakomodasikan volume penumpang dan kendaraan. Berdasarkan hasil analisis parkir milik pribadi (penitipan motor) di Kawasan Stasiun Bekasi dan analisis parkir di Stasiun Bekasi, didapatkan jumlah kebutuhan lahan parkir dari kelebihan *demand* yang ada sebanyak 2.063 petak parkir sepeda motor dan 50 petak parkir mobil.
2. Berdasarkan hasil survei eksisting lahan parkir ilegal didapatkan 16 lahan parkir ilegal di sekitar Kawasan Stasiun Bekasi.
3. Kondisi eksisting saat ini masih belum adanya implementasi dari perencanaan pembangunan yang telah direncanakan dikarenakan berdasarkan informasi dari Balai Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) masih menunggu dana bantuan pusat dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
4. Dari hasil uji hipotesis analisis menggunakan Metode SEM-PLS yang didapatkan datanya dari survei wawancara disimpulkan bahwa variabel tarif, keamanan, dan kapasitas memengaruhi perencanaan park and ride dan fasilitas pejalan kaki karena memiliki nilai t-statistik $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Dari hasil survei menggunakan metode stated preferences didapatkan bahwa fasilitas parkir di Stasiun Bekasi saat ini tidak memenuhi dari segi kapasitas dan kepuasan penumpang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang bisa diberikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dari total *demand* yang sudah didapatkan, sudah membuktikan bahwa dengan adanya perencanaan *park and ride* ini dapat mengurangi kemacetan dan mengakomodasikan volume penumpang dan kendaraan maka sebaiknya perencanaan *park and ride* dapat segera direalisasikan.
2. Perlu adanya perhatian lebih lanjut mengenai lahan lahan parkir ilegal yang memarkirkan kendaraanya di trotoar sehingga mengganggu fasilitas pejalan kaki dan menyebabkan kemacetan.
3. Dibutuhkannya implementasi mengenai perencanaan pembangunan fasilitas *park and ride* dan fasilitas penunjang lainnya agar direalisasikan.
4. Dibutuhkan pemeliharaan lebih lanjut dari hasil penataan parkir yang telah dilaksanakan dengan memelihara fasilitas parkir dan fasilitas pejalan kaki yang sudah dilakukan penataan.